



**Pola Pencarian Informasi Tentang Sepakbola (Studi Kasus
Mengenai Pencarian Informasi Berita Sepakbola Karena Tidak
Terbitnya Tabloid Soccer)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama :Faris Mabchut Nahdi

NIM :14030113130121

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

Information Seeking Pattern Relating to Football (A Case Study of Information Seeking of Football News As a Result of Unpublished Soccer Tabloid)

Abstract

Soccer Tabloid is a football media that stopped its publishing in October, 2014. Based on the data of Kominfo and APJII, the unpublished Soccer Tabloid was concured with the increasing consumption of online media in Indonesia. Soccer Tabloid stopped its production due to the declining of selling circulation per year. As a result of the failed production of Soccer Tabloid, the readers are forced to seek the information from other media

The purpose of this study is to describe the orientation of information seeking pattern perpetrated by the Soccer Tabloid readers after failing in production since 2014. This research uses Descriptive Case Study Approach along with Post-Positivist Paradigm. It also applies Information Seeking Theory and Uses and Gratification Theory. The technique of data analysis in this study requires the analytic technique of pattern-matching by Robert K. Yin. This study acknowledges the result that matches with the predicted pattern in which the information seeking pattern alteration is solely addressed to certain age categories. It can be seen from the research subjects with age category of 18 to 25 and age category of 26 to 35, they switch to use online media in fulfilling their information needs, contrasting with age category of 36 to 45 who still uses mass media

In conclusion, information understanding recognized by each informant relating to football news from the media they consume results in activity, namely media preference in fulfilling information needs about football. The motives of each informant are various as well in consuming Soccer Tabloid due to their own needs. After Soccer Tabloid bankruptcy, informants apply the broad and narrow strategy selections in media preference to fulfill the needs of football information.

Keywords: Information Search Pattern, Soccer Tabloid.

1. Latar Belakang

Pola pencarian informasi dari masing-masing individu mengalami pergeseran seiring dengan beralihnya pola konsumsi media. Dalam beberapa tahun terakhir media penyebaran informasi terlihat semakin beragam mulai dari media tradisional berupa televisi, koran, radio dan lain sebagainya hingga yang kini banyak dikonsumsi yaitu media modern berupa media *online* yang penyebaran informasi di dalamnya cepat dan luas.

Media *online* pun sudah dirasa sebagai “dewa” persebaran informasi oleh sebagian besar kalangan walaupun keakuratan dari isi berita yang disajikan belum teruji kebenarannya, namun kecepatan persebaran informasi yang ditampilkan memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekarang ini. Pergeseran kebiasaan masyarakat inilah yang disadari betul oleh para pemilik media dengan membuat alternatif-alternatif yang sesuai dengan kemajuan teknologi sekarang ini. Bisa dilihat dewasa ini telah banyak media cetak seperti koran dan Tabloid yang membuat versi e-paper agar dapat memudahkan para pembaca dalam menerima isi informasi karena e-paper itu sendiri bisa dibaca mana saja dan kapan saja tidak seperti koran atau Tabloid yang bentuk fisiknya menyulitkan pembaca untuk mengkonsumsinya.

Media-media yang ada sekarang ini tidak sedikit yang akhirnya harus tergerus arus globalisasi, contoh studi kasus adalah Tabloid Soccer. Pada tanggal 9 Oktober 2014 Tabloid Soccer terpaksa harus berhenti padahal Tabloid sepak bola tersebut telah ada sejak 8 Juni 2000.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipahami sebelumnya serta melihat berbagai fenomena sosial yang ada berkaitan dengan studi kasus mengenai berhenti terbitnya Tabloid Soccer maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji arah pola pencarian informasi yang dilakukan oleh para pembaca Tabloid Soccer setelah tidak terbitnya tabloid Soccer sejak 2014.

3. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan dua teori utama yaitu *information seeking theory* dan juga *uses and gratification theory*. Teori *information seeking* yang dikemukakan di sini yaitu dari Donohew dan Tipton menjelaskan tentang pencarian, penghindaran, dan pemrosesan informasi disebut memiliki akar dari pemikiran psikologi sosial tentang kesesuaian sikap. Salah satu asumsi utamanya adalah bahwa orang cenderung untuk menghindari informasi yang tidak sesuai dengan *image of reality*-nya karena terasa membahayakan (Rohim, 2009: 190). Proses pencarian informasi oleh Donohew dan Tipton dijelaskan dalam beberapa tahapan. Proses dimulai ketika individu diterpa oleh sejumlah stimuli. Kepada stimuli tersebut, individu dapat memperhatikan atau tidak memperhatikan, dan pilihan pada salah satunya sebagian ditentukan oleh karakteristik dari stimuli tersebut. Pada tahap berikutnya, terjadi suatu perbandingan antara stimuli (informasi) dan `image of reality' yang dimiliki individu tersebut. Di sini diuji tingkat relevansi dan konsistensi antara image dan stimuli. Materi / informasi yang terlalu berbahaya atau tidak penting akan tersaring keluar, demikian pula dengan stimuli yang dianggap monoton karena

tingkat konsistensinya yang tinggi. Jika stimuli diabaikan maka proses ini otomatis berhenti (Rohim, 2009: 190).

Peneliti kemudian memasukan bagian dari teori *uses and gratification* tentang motif individu mengkonsumsi media massa. Dalam teori *uses and gratification* mengemukakan bahwa ada beberapa motif dalam seseorang mengkonsumsi media. 4 motif besar yang terlihat adalah *Orientation* (Tujuan mengkonsumsi media) yaitu khalayak mengeksplorasi realitas untuk mengetahui sesuatu. *Avoidance* (Penghindaran terhadap sesuatu) yang berarti khalayak menghindari sesuatu seperti membuang waktu luang, melepas stres dan lain-lain. *Diversion* (Pengalihan aktivitas) seperti hiburan atau relaksasi diantara aktivitas sehari-hari. *Social Utilities* (Sebuah perangkat sosial) yaitu lebih untuk mempersiapkan hubungan sosialnya seperti memperbanyak topik pembicaraan dengan orang lain dan mempererat pertemanan.

4. Hasil penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat dijabarkan kedalam tiga point utama yaitu:

a) Pemahaman Ketiga Informan Mengenai Isi Informasi yang Disampaikan Tabloid Soccer

Pemahaman tentang isi dari informasi yang diberikan oleh Tabloid Soccer pun berbeda-beda sesuai dengan isi berita yang dipahami oleh masing-masing informan, informan pertama menyebutkan bahwa informasi yang disampaikan oleh Tabloid Soccer sudah komplit karena didalamnya memuat berita-berita yang informan inginkan seperti prediksi pertandingan, tabel klasemen liga, serta analisis sesudah pertandingan yang dibahas tuntas didalam Tabloid Soccer. Menurut informan

kedua isi berita yang disampaikan oleh Tabloid Soccer sesuai dengan kebutuhannya yaitu membahas berbagai liga-liga besar eropa termasuk tim favorit yaitu Inter Milan. Sedangkan menurut informan ketiga berpendapat bahwa informasi yang diberikan Tabloid Soccer detail contohnya pada analisis pertandingan yang diyakini hampir sama dengan realitas yang terjadi di lapangan.

b) Motif Ketiga Informan Membaca Tabloid Soccer

Motif para informan mengkonsumsi Tabloid Soccer pun berbeda-beda, jika dikaitkan dalam buku Alan M. Rubin (Sullivan, 2013:117) terdapat 4 motif besar mengapa seseorang mengkonsumsi media tertentu. 4 motif besar yang terlihat adalah *Orientation* (Tujuan mengkonsumsi media) yaitu khalayak mengeksplorasi realitas untuk mengetahui sesuatu. *Avoidance* (Penghindaran terhadap sesuatu) yang berarti khalayak menghindari sesuatu seperti membuang waktu luang, melepas stres dan lain-lain. *Diversion* (Pengalihan aktivitas) seperti hiburan atau relaksasi diantara aktivitas sehari-hari. *Social Utilities* (Sebuah perangkat sosial) yaitu lebih untuk mempersiapkan hubungan sosialnya seperti memperbanyak topik pembicaraan dengan orang lain dan mempererat pertemanan. Pada informan pertama kecenderungan terlihat pada motif *orientation* karena kebutuhan informasi sepakbola itu sendiri yang selalu dibutuhkan sehingga selalu *update*, pada informan yang kedua cenderung menggunakan motif *diversion* karena informan mengakui alasan pertama berlangganan Tabloid Soccer karena bonus poster yang diberikan setiap minggunya dan juga gambar karikatur pemain yang terdapat pada rubrik *playmaker* sehingga menjadi koleksi untuk dibuat klipping pada saat itu. Alasan informan ketiga berlangganan Tabloid Soccer karena menurut informan harga yang

ditawarkan oleh Tabloid Soccer lebih murah daripada Tabloid Bola walaupun isi informasi yang disampaikan hampir sama sehingga informan lebih memilih berlangganan Tabloid Soccer.

c) Penggunaan Strategi Luas & Sempit Oleh Ketiga Informan

Setelah Tabloid Soccer tutup maka semua informan beralih menggunakan media lainnya yang berbeda-beda satu sama lain. Dalam buku Rohim (2009: 190) disebutkan bahwa ketika mencari informasi, individu dapat memilih di antara berbagai strategi yang dalam teori *information seeking* dibedakan antara strategi luas dan sempit. Pada strategi yang luas, individu pertama-tama akan membuat suatu daftar mengenai sumber-sumber informasi yang memungkinkan, mengevaluasinya, dan memilih sumber mana yang akan digunakannya. Dalam strategi yang sempit, satu sumber digunakan sebagai titik awal, dan pencarian lebih lanjut dilakukan dengan menempatkan sumber tersebut sebagai basisnya. Sehingga dari ketiga informan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dikategorikan informan I dan III menggunakan strategi sempit, untuk informan pertama mengaku selalu mengkonsumsi website goal.com karena informasi yang disampaikan tidak jauh berbeda dengan Tabloid Soccer pada saat masih terbit, informan pertama hanya menggunakan *website* lain seperti liveskore atau lainnya hanya sebagai kebutuhan tambahan dan tetap menjadikan informasi dalam website goal.com sebagai patokan. Informan ketiga juga menggunakan strategi sempit karena menurut penuturan informan kembali mengkonsumsi Tabloid Bola setelah Tabloid Soccer berhenti berproduksi karena sebelum mengenal Tabloid Soccer informan telah lebih dulu mengkonsumsi Tabloid Bola sebagai pemenuh kebutuhan informasi, informan

juga jarang menggunakan media *online* karena keterbatasan akses media yang digunakan yaitu hanya melalui *personal computer (PC)*. Informan kedua menggunakan strategi luas karena informan mengkonsumsi lebih dari satu media secara rutin yaitu media *online* dan media televisi sehingga informan cenderung mengevaluasi hasil berita yang disampaikan baik dari media *online* ataupun media televisi yang kemudian menghasilkan informasi yang diinginkan oleh informan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Barker, Chris. (2005). *Culture Studies: Teori dan Praktis*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.

Darmawan, Deni. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Denzin, Norman K., dan Yvone S. Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hermawan, Agus. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Littlejohn, Stephen W. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Martono, Nanang. (2012). *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Moleong, Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Rohim, Syaiful. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Santana K, Septiawan. (2006). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sullivan, John L. (2013). *Media Audiences: Effects, Users, Institutions, and Power*.
UK: SAGE Publications.

Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Yin, Robert K. (2003). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

WEBSITE:

Inilah 4 Laga Timnas Indonesia yang Paling Banyak Ditonton di TV. (2013). Dalam <http://www.bola.net/editorial/inilah-4-laga-timnas-indonesia-yang-paling-banyak-ditonton-di-tv-3.html>. Diunduh pada tanggal 16 Desember 2016 pukul 23.18 WIB

Koran Tutup 2015: Sinar Harapan, Harian Bola, Jakarta Globe, Koran Tempo Minggu. (2015). Dalam <http://forum.liputan6.com/t/koran-tutup-2015-sinar-harapan-harian-bola-jakarta-globe-koran-tempo-minggu/13873/11>. Diunduh pada tanggal 8 Februari 2017 pukul 20.47 WIB

Persentase Penggunaan Internet Berdasarkan Usia. (2016). Dalam http://statistik.kominfo.go.id/site/data?idtree=424&iddoc=1321&data-data_page=3. Diunduh pada tanggal 17 November 2016 pukul 01.48 WIB

Survey Internet APJII 2016. (2016). Dalam

<https://www.apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-internet-APJII-2016>.

Diunduh pada tanggal 22 Januari 2017 pukul 16.03 WIB

Survey MarkPlus Insigh: Pengguna Internet di Indonesia 55 Juta, Mobile Internet

29 Juta. (2011). Dalam [http://marketeers.com/survey-markplus-insight-](http://marketeers.com/survey-markplus-insight-pengguna-internet-di-indonesia-55-jutamobile-internet-29-juta/)

[pengguna-internet-di-indonesia-55-jutamobile-internet-29-juta/](http://marketeers.com/survey-markplus-insight-pengguna-internet-di-indonesia-55-jutamobile-internet-29-juta/). Diunduh pada

tanggal_21 November 2016 pukul 17.22 WIB

www.google.com/trends Diunduh pada tanggal 18 September 2016 pukul 14.33

SKRIPSI

Dian S. (2010). Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.Com Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 Fisip Uns). *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.

Christina T. (2014). Pola Pencarian Informasi Masyarakat Pesisir Pantai Kabupaten Kulon Progo Dalam Mengambil Keputusan Terkait Dengan Proyek Tambang Pasir Besi Di Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.